

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini menyajikan beberapa kesimpulan hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi yang dikemukakan berdasarkan berbagai temuan selama penelitian dilaksanakan, terutama yang berkenaan dengan “Implementasi Kebijakan Lima Hari Kerja untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Cabang Dinas Pendidikan Nasional Kecamatan di Kota Bandung”. Penarikan kesimpulan dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, implikasi dirumuskan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dan rekomendasi diangkat dari berbagai temuan penelitian, serta keterbatasan penelitian, baik berkaitan dengan metodologi maupun proses penelitian. Rekomendasi dimaksudkan untuk meningkatkan dan menindaklanjuti hasil penelitian ini. Oleh karena itu, rekomendasi ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan kebijakan lima hari kerja, khususnya dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung..

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian sebagaimana telah dikemukakan pada Bab IV, secara umum dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan lima hari kerja, baik yang menyangkut penggunaan waktu dan disiplin kerja, intensitas kerja, inisiatif kerja, maupun suasana kerja dalam lima hari kerja memberikan sumbangan yang

positif dan menentukan produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung.

Secara khusus dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penggunaan waktu dan disiplin kerja dalam kebijakan lima hari kerja memberikan sumbangan positif terhadap produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung.
2. Intensitas kerja dalam kebijakan lima hari kerja memberikan sumbangan positif terhadap produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung.
3. Inisiatif kerja dalam kebijakan lima hari kerja memberikan sumbangan positif terhadap produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung.
4. Suasana kerja dalam kebijakan lima hari kerja memberikan sumbangan positif terhadap produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung.
5. Kebijakan lima hari kerja, baik yang menyangkut penggunaan waktu dan disiplin kerja, intensitas kerja, inisiatif kerja, serta suasana kerja dalam kebijakan lima hari kerja secara bersama-sama memberikan sumbangan positif terhadap produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung. Dari keempat variabel yang diteliti, variabel intensitas kerja merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap produktivitas kerja.

## B. Implikasi

Hasil-hasil penelitian sebagaimana disimpulkan di atas mengandung beberapa implikasi sebagai berikut.

*Pertama*, banyak faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung. Dari berbagai faktor tersebut, kebijakan lima hari kerja merupakan faktor yang cukup penting, dan cukup berpengaruh positif, karena kebijakan lima hari kerja dirancang secara sengaja untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, tanpa mengurangi produktivitas kerja. Bahkan kebijakan tersebut dirancang untuk meningkatkan produktivitas kerja pada berbagai organisasi dan lembaga pemerintah, termasuk lembaga pendidikan. Untuk kepentingan tersebut para pegawai dituntut untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut secara optimal, baik dalam kaitannya dengan penggunaan waktu, dan disiplin kerja, intensitas kerja, inisiatif, maupun penciptaan suasana kerja yang kondusif. Karena para pegawai merupakan pelaksana kebijakan lima hari kerja, dan merupakan salah satu faktor penentu produktivitas kerja, maka sudah selayaknyalah apabila kemampuan mereka senantiasa ditingkatkan. Peningkatan kualitas pegawai ini terutama dalam kaitannya dengan kebijakan lima hari kerja, baik yang menyangkut waktu dan disiplin, intensitas, inisiatif, maupun suasana kerja.

*Kedua*, Implementasi pelaksanaan kebijakan lima hari kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja, antara lain dapat dilihat dari pemanfaatan waktu dan disiplin kerja para pegawai, intensitas kerja, inisiatif kerja, serta suasana kerja tempat para pegawai melakukan aktivitas dan mengembangkan

kreativitasnya untuk mencapai tujuan lembaga, atau tujuan organisasi tempat mereka bekerja. Dengan penggunaan waktu yang efektif, yang ditunjang oleh disiplin kerja para pegawai, akan secara langsung dapat meningkatkan produktivitas kerja. Demikian halnya dengan intensitas kerja, inisiatif, dan suasana kerja yang kondusif

*Ketiga*, pegawai yang efektif dalam melaksanakan tugasnya akan mampu mengatur dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, berdisiplin dalam bekerja, memiliki intensitas kerja yang tinggi, memiliki inisiatif, dan menyukai suasana kerja yang kondusif. Hal tersebut tentu saja harus mendapat perhatian yang proporsional dari pemimpin yang memimpin lembaganya. Dalam kaitannya dengan efektivitas kebijakan lima hari kerja, para pemimpin harus mampu memotivasi dan memberikan dorongan kepada para pegawai di lingkungan kerjanya. Hal tersebut dimaksudkan agar para pegawai dapat memanfaatkan waktu dan meningkatkan disiplin dalam bekerja, meningkatkan intensitas kerja, meningkatkan inisiatif kerja, serta berusaha untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam melaksanakan tugasnya.

*Keempat*, produktivitas kerja dapat dilihat dari prestasi kerja para pegawai, yang dapat dikelompokkan ke dalam empat aspek, yakni kemampuannya dalam menggunakan waktu secara efektif dan efisien, serta meningkatkan disiplin dalam bekerja, kemauan dan kemampuan pegawai dalam meningkatkan intensitas kerja (bekerja secara intensif), inisiatif kerja, serta gairah kerja yang nampak dalam suasana kerja. Oleh karena itu, untuk meningkatkan produktivitas kerja

para pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung harus dimulai dengan peningkatan disiplin para pegawainya.

### C. Rekomendasi

Rekomendasi ini ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan kebijakan lima hari kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja, baik sebagai umpan balik maupun tindak lanjut yang harus ditingkatkan. Rekomendasi ini diangkat berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dibahas dan disimpulkan di atas.

*Pertama*, kepada kepala cabang dinas pendidikan nasional kecamatan, direkomendasikan untuk senantiasa memberikan dorongan dan semangat kerja kepada para pegawai sesuai dengan tugasnya masing-masing, baik yang menyangkut perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), maupun yang menyangkut penilaian (*controlling*). Kesemuanya itu perlu diarahkan pada peningkatan produktivitas kerja. Hal tersebut antara lain dapat dilakukan oleh kepala cabang dinas pendidikan dengan melihat secara langsung berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para pegawai, baik sebelum, selama, maupun sesudah para pegawai itu melakukan suatu pekerjaan. Hal ini penting, karena produktivitas kerja pada hakekatnya adalah hasil kerja nyata para pegawai yang aktual dan bermakna, sebagai akumulasi dari optimalisasi pendayagunaan sumberdaya lembaga yang dipadu dengan pelibatan berbagai potensi eksternalnya. Dalam pelaksanaan kebijakan lima hari kerja di lingkungan cabang dinas pendidikan nasional kecamatan sebagai upaya meningkatkan

produktivitas kerja, para pegawai di bawah pimpinan kepala cabang, merupakan salah satu faktor kunci. Oleh karena itu, kinerja para pegawai harus senantiasa ditingkatkan, agar mereka memiliki kemampuan manajemen yang memadai, berdisiplin, berinisiatif, kreatif, dan berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

*Kedua*, kepada para pegawai dinas cabang pendidikan nasional kecamatan, sebagai pelaksana fungsi dan tugas lembaga; dalam rangka peningkatan produktivitas kerja di lembaganya, direkomendasikan untuk senantiasa mempergunakan waktu secara efektif, dan efisien, meningkatkan disiplin kerja, intensitas kerja, inisiatif kerja, serta berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif, agar dapat bekerja dengan tenang dan menyenangkan; yang dengan sendirinya akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja. Lebih lanjut, direkomendasikan untuk memberikan berbagai masukan kepada pimpinan lembaga (kepala cabang) berkaitan dengan berbagai permasalahan yang dihadapi, pemecahan masalah dalam pelaksanaan kebijakan lima hari kerja

*Ketiga*, kepada pihak Depdiknas, direkomendasikan untuk senantiasa melaksanakan berbagai penataran dan pelatihan bagi para kepala cabang dinas pendidikan nasional kecamatan; agar mereka dapat melaksanakan kepemimpinannya secara efektif dan efisien. Penataran tersebut antara lain berkaitan dengan pemanfaatan waktu dan peningkatan disiplin kerja pegawai, motivasi kerja, kreativitas kerja; dan topik-topik yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan; agar kepala dinas cabang pendidikan nasional kecamatan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini penting terutama berkaitan dengan



pelaksanaan kebijakan lima hari kerja, yang menuntut penggunaan waktu secara efisien, disiplin kerja, intensitas kerja, inisiatif kerja, dan suasana kerja yang kondusif. Semua itu merupakan tugas kepala cabang dinas pendidikan nasional kecamatan, untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawainya.

*Keempat*, mengingat berbagai keterbatasan penelitian, baik berkaitan dengan proses maupun metodologi, yang hanya menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sampel yang sangat terbatas, bagi penelitian lanjutan direkomendasikan untuk mengadakan penelitian dengan pendekatan dan metode yang berbeda. Di samping itu, dianjurkan untuk menindaklanjuti hasil-hasil penelitian ini dengan ruang lingkup dan sampel penelitian yang lebih luas, serta direkomendasikan untuk menggunakan metode kualitatif, atau memadukan pendekatan kualitatif dengan kuantitatif. Lebih lanjut direkomendasikan untuk mengadakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) untuk mengembangkan suatu model implementasi kebijakan lima hari kerja dalam kaitannya dengan produktivitas kerja.

